

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis/Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengacu pada pendekatan penelitian kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian eksperimen. Sugiyono mendefinisikan bahwa penelitian eksperimen yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.¹ Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yang mendefinisikan penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari *treatment* pada subjek yang diselidiki. Penelitian ini menguji dan membandingkan keefektifitasan antara model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan *Problem-Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini bertempat di MTs Sunan Ampel Pare, dengan subyek penelitian yaitu kelas VII. Pemilihan kelas dalam penelitian ini diawali dengan pemberian tes pada dua kelas yang akan diteliti dengan

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Mothods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 109.

tujuan untuk mengetahui bahwa rata-rata kecerdasan antar siswa adalah sama, atau dapat dikatakan tidak ada yang diatas rata-rata (jenius). Setelah dipastikan bahwa dua kelas yang akan diteliti memiliki rata-rata kecerdasan yang sama, maka untuk kelas pertama (VII D) diterapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL), dan untuk kelas yang kedua (VII C) diterapkan model *Problem-Based Learning* (PBL).

3. Data dan Sumber data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan dokumentasi dan pemberian tes karena yang diukur adalah hasil belajar siswa. Bentuk instrumen tes yang digunakan adalah tes objektif untuk mengetahui kompetensi kognitif siswa. Instrumen tes dalam penelitian ini terdiri atas soal *pretest* dan *posttest* berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 item, yang digunakan untuk mengukur kemampuan awal sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan.

4. Analisis Data

Teknik analisis data melalui dua tahap, yaitu tahap deskripsi data dan tahap pengujian hipotesis. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap uji deskripsi data ini adalah membuat rangkuman distribusi data *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan program SPSS 21 for window.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan *Independent Sample t-Test*. *Independent Sample t-Test* digunakan untuk menganalisis perbedaan efektivitas antara model CTL dan model PBL yang ditinjau dari

hasil belajar Fiqih. Analisis data mengenai peningkatan kemampuan hasil belajar siswa juga dihitung dengan menggunakan *Gain Score*. *Gain Score* atau disebut juga dengan peningkatan atau perbedaan skor merupakan nilai siklus setelah *treatment* dikurangi nilai siklus sebelum *treatment*. Hasil analisis data dengan *Gain Score* disajikan dalam bentuk presentase sehingga dapat menunjukkan pencapaian peningkatan dengan memperhatikan kemampuan awalnya. Persentase peningkatan dihitung dengan cara:

$$Gain\ Persen = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest} \times 100$$

Kategori tingkat efektifitas *NGain Persen* dapat diketahui sebagai berikut:

Gain < 40 (Tidak efektif)

Gain = 40 – 55 (Kurang efektif)

Gain = 56-75 (Cukup efektif)

Gain .> 76 (Efektif)

Selanjutnya untuk menilai efektifitas model pembelajaran dilakukan dengan perhitungan *Effect Size* menggunakan uji statistik *Paired Simple t-Test*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$ES = \frac{Mean}{SD}$$

Kriteria yang diusulkan oleh Cohen tentang besar kecilnya ukuran efek adalah sebagai berikut:

$ES \leq 0,2$ (Rendah)

$0,2 < ES \leq 0,8$ (Sedang)

$ES > 0,8$ (Tinggi)